

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL KELAS VIII SMP NEGERI 1 KAPAS BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Yayuk Rahayu, Junarti¹⁾, Ahmad Kholiqul Amin²⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

IKIP PGRI Bojonegoro

Email: ryayukhayu447@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the influence of learning facilities on the learning outcomes of social science students class VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro academic year 2016/2017. (2) the influence of learning interest on the social science learning outcomes of class VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro academic year 2016/2017. (3) the influence of learning facilities and interest in learning on students' social science learning outcomes of class VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro academic year 2016/2017. The population in this research is the students of class VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro academic year 2016/2017 which amounted to 177 students. The sample was taken by cluster random sampling technique, that is taking samples from the population randomly without considering the strata that exist in the population and obtained a sample of 40 students.

The type of research used in this study is the type of ex post facto research that is correlational cause and effect by using a quantitative approach. Prior to hypothesis testing, a prerequisite analysis test, which includes normality test, linearity test and multi-collinearity test. Hypothesis testing using multiple regression analysis.

Based on the results of research conducted in SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro obtained regression equation of $Y = 6,561 + 0,365X_1 + 0,606X_2$. The result of research indicates that: (1) there is influence of learning facility to student learning result of social science subject class VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro academic year 2016/2017 proved by obtained tcount = 3,421. The degree of freedom dk = 37 and 5% significant level, obtained ttable price = 2.021 thus H_0 is rejected and H_a accepted. Obtained coefficient of determination of learning facility equal to 23,5% (2) there is interest in learning to student learning result of social science class VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro academic year 2016/2017 proved by obtained tct = 4,505. The degree of freedom dk = 37 and 5% significant level, obtained ttable price = 2.021 thus H_0 is rejected and H_a accepted. Obtained coefficient of determination of learning interest equal to 34,8% (3) there is influence of learning facility and interest of learning to student learning result of social science class VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro academic year 2016/2017 proved by obtained Fhitung = 14,295. The degree of freedom dk = 38 and 5% significant level, obtained price Ftable = 3.25 thus H_0 is rejected and H_a accepted. Determination coefficient obtained simultaneously by 43.6% through the regression equation $Y = 6.561 + 0.365X_1 + 0.606X_2$. Sissanya influenced by other factors.

Keywords: Learning Facilities, Interest Learning, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa ilmu pengetahuan social kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017. (2) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa ilmu pengetahuan social kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017. (3) pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa ilmu pengetahuan social kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 177 siswa. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu mengambil sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan didapat sampel sebanyak 40 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional sebab akibat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multi kolinearitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro diperoleh persamaan regresi sebesar $Y = 6,561 + 0,365X_1 + 0,606X_2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 dibuktikan dengan diperoleh $t_{hitung} = 3,421$. Besar derajat kebebasan $dk = 37$ dan taraf signifikan 5%, didapat harga $t_{tabel} = 2,021$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh koefisien determinasi fasilitas belajar sebesar 23,5% (2) ada minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 dibuktikan dengan diperoleh $t_{hitung} = 4,505$. Besar derajat kebebasan $dk = 37$ dan taraf signifikan 5%, didapat harga $t_{tabel} = 2,021$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh koefisien determinasi minat belajar sebesar 34,8% (3) ada pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 dibuktikan dengan diperoleh $F_{hitung} = 14,295$. Besar derajat kebebasan $dk = 37$ dan taraf signifikan 5%, didapat harga $F_{tabel} = 3,25$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh koefisien determinasi secara simultan sebesar 43,6% melalui persamaan regresi $Y = 6,561 + 0,365X_1 + 0,606X_2$. Sissanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak guna mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan, dimana pendidikan mampu menyiapkan manusia-manusia yang dapat mempertahankan dan mempertinggi kualitas kehidupannya sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya.

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu modal

pembangunan yang mempunyai potensi sangat besar dalam menghadapi era global saat ini. Dimana persaingan dalam memasuki dunia kerja sangat ketat, sehingga dibutuhkan pendidikan dan keterampilan yang tinggi guna memperoleh suatu pekerjaan yang diinginkan.

Terkait dengan kualitas pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi serta hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

pengalaman belajarnya (Sudjana, 2016: 22). Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan.

Menurut Slameto (2015: 54) keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah fasilitas belajar dan minat belajar. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yaitu sebagai berikut: (1) Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah, (2) Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

www.kemdikbud.go.id

Semakin beragam fasilitas yang disediakan oleh sekolah bagi para siswanya tentu semakin mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran dan memperoleh ilmu pengetahuan yang berkualitas.

Selain fasilitas belajar, minat belajar juga sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya minat belajar dari diri

siswa tentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015: 57) yang mengatakan bahwa minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Siswa yang memiliki minat yang tinggi, mereka akan mengekspresikannya melalui berbagai hal. Misalnya, lebih fokus terhadap pelajaran yang diajarkan, lebih kreatif dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Terkait fasilitas belajar di SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro, menurut petugas perpustakaan SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro Renny Fitriyanti pada tanggal 25 April 2017, bahwa masih kurang koleksi buku perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan yang kurang maksimal yang ditandai dengan sedikitnya siswa kelas VIII yang datang untuk membaca dan mencari referensi buku pelajaran, serta kurangnya dukungan-dukungan lain terkait fasilitas belajar guna untuk mempermudah siswa dalam belajar.

Menurut guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro Tutik Sri Prawiatin, S.Pd pada tanggal 25 April 2017, minat belajar siswa yang rendah dapat ditemui di SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro yang dicirikan dengan masih rendahnya konsentrasi dalam menerima pembelajaran, seringnya pengabaian terhadap tugas-tugas yang diberikan, kurangnya pendalaman materi di luar waktu pembelajaran di sekolah serta ciri-ciri lain yang mengindikasikan masih rendahnya minat siswa dalam belajar.

Kenyataan yang terjadi di dunia pendidikan Indonesia, banyak sekali dijumpai permasalahan yang

berdampak pada kualitas pendidikan serta hasil belajar terutama di daerah-daerah terpencil, perbedaan fasilitas belajar siswa antara di kota dan di desa dan minat belajar siswa yang kurang, serta permasalahan-permasalahan yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun Pelajaran 2016/2017”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017? (2) Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017? (3) Adakah pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017?

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan data dan analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional sebab akibat karena peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas, karena fenomena sukar dimanipulasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 177 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* yaitu sampel diambil secara acak sederhana dari masing-masing kelas. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling* ini berdasarkan pertimbangan adanya kesamaan sehingga sampel tersebut dianggap memiliki kemampuan yang sama. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dan kelas VIII E yang berjumlah 40 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) observasi digunakan untuk meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. (2) angket digunakan untuk mengukur data fasilitas belajar dan minat belajar siswa. (3) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yang berupa nilai rapor mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial semester ganjil siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban yang tersedia, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas instrumen yang akan digunakan. Instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Uji coba instrumen dalam penelitian ini yaitu: (1) Validitas instrumen digunakan untuk

memastikan apakah angket yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Dalam penelitian ini untuk memenuhi validitas ditempuh validitas konstruk dan validitas isi. Uji validitas dilakukan oleh Dra. Junarti, M.Pd dan Ahmad Kholiql Amin, M.Pd serta Husnul Khotimah, S.Pd. (2) Reliabilitas instrumen digunakan untuk menguji sejauh mana konsistensi item kuesioner yang digunakan dalam penelitian, apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Cronbach alpha*. Kriteria Alpa bila $r_{11} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka instrumen tersebut reliabel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis.

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus Chi Kuadrat. (2) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan tabel anavadengan signifikansi 5%. (3) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Uji multikolinieritas

dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji instrumen penelitian terdiri dari 2 hasil yaitu:

1. Validitas angket uji coba. Uji validitas konstruk dan validitas isi dilakukan oleh tiga orang validator yaitu Dra. Junarti, M.Pd selaku dosen pembimbing I, Ahmad Kholiql Amin, M.Pd selaku dosen pembimbing II serta Husnul Khotimah selaku guru bimbingan konseling SMP Negeri 1 Kapas. Berdasarkan validitas konstruk dan validitas isi yang dilakukan validator dari 20 butir angket fasilitas belajar dan minat belajar dinyatakan valid karena memenuhi kriteria yang ditentukan dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian.
2. Reliabilitas angket uji coba. Dari perhitungan angket fasilitas belajar diperoleh bahwa $r_{11}=0,918290968 > 0,396$. Maka dapat disimpulkan instrumen soal angket tersebut reliabel dan siap untuk disebar. Dan dari perhitungan angket minat belajar diperoleh bahwa $r_{11}=0,887522976 > 0,396$. Maka dapat disimpulkan instrumen soal angket tersebut reliabel dan siap untuk disebar.

Berdasarkan hasil analisis fasilitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Kapas termasuk dalam kategori baik menurut pendapat siswa dengan presentase 47,5%. Hasil analisis minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas dalam kategori cukup dengan presentase 50%. Hasil analisis dari hasil belajar siswa,

bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas dalam kategori baik dengan presentase 45%.

Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk fasilitas belajar diperoleh angka statistik sebesar 9 dengan derajat kebebasan 5 dan harga signifikansi 11,070. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $9 < 11,070$. Sedangkan untuk minat belajar diperoleh angka statistik sebesar 4,785714 dengan derajat kebebasan 5 dan harga signifikansi 11,070. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $4,785714 < 11,070$. Kemudian untuk hasil belajar diperoleh angka statistik sebesar 5,914286 dengan derajat kebebasan 5 dan harga signifikansi 11,070. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $5,914286 < 11,070$. Berdasarkan uraian penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil dari populasi diperoleh sebaran data yang normal.
2. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah regresi bersifat linier atau tidak. Untuk fasilitas belajar diperoleh F_{hitung} sebesar 0,842. Dengan taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang 16 dan dk penyebut 22 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,13 Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,842 < 2,13$) yang artinya regresi bersifat linier. Sedangkan untuk minat belajar diperoleh

F_{hitung} sebesar 1,771. Dengan taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang 14 dan dk penyebut 24 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,13 Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,771 < 2,13$) yang artinya regresi bersifat linier.

3. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Untuk fasilitas belajar diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,485, dengan taraf kesalahan 5% dan $N= 40$, maka harga $r_{tabel} = 0,312$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $0,485 > 0,312$ yang berarti tidak terjadi multikolinieritas antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk minat belajar diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,590. Dengan taraf kesalahan 5% dan $N= 40$, maka harga $r_{tabel} = 0,312$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $0,590 > 0,312$ yang berarti tidak terjadi multikolinieritas antara minat belajar terhadap hasil belajar.

Hasil uji regresi berganda diperoleh persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 6,561 + 0,365X_1 + 0,606X_2$ model tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu skor fasilitas belajar akan diikuti kenaikan hasil belajar sebesar 0,365, apabila variabel lainnya dianggap tetap, dan setiap terjadi kenaikan satu skor minat belajar diikuti kenaikan hasil belajar sebesar 0,606, apabila variabel lainnya dianggap tetap.

Uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

Hipotesis pertama diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,421 > t_{tabel} = 2,021$,

- , dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Keberadaan akan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar tentulah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar mengajar. Fasilitas yang lengkap diharapkan mampu memaksimalkan kemampuan dan meminimalkan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa, sehingga pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Hipotesis kedua
Hipotesis kedua diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,505 > t_{tabel} = 2,021$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar sangat penting untuk dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan kajian ilmu pengetahuan yang beragam dan meningkatkan hasil belajar siswa.
 3. Hipotesis ketiga
Hipotesis ketiga diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,295 > F_{tabel} = 3,25$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah ada pengaruh antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan minat belajar yang tinggi maka siswa akan lebih fokus dan cepat mengerti tentang apa yang diajarkan guru sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Selain itu fasilitas belajar pun ikut mempengaruhi keberlangsungan dan ketertiban

kegiatan mengajar. Bila fasilitas baik dan terpenuhi diharapkan guru dapat efisien dalam mendidik dan siswa dapat lebih mencerna pelajaran sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan pula.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama
Hipotesis pertama diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,421 > t_{tabel} = 2,021$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Fasilitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 23,5%.
 2. Hipotesis kedua
Hipotesis kedua diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,505 > t_{tabel} = 2,021$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 34,8%.
 3. Hipotesis ketiga
Hipotesis ketiga diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,295 > F_{tabel} = 3,25$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah ada pengaruh antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Fasilitas dan minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 43,6%.
- Koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh nilai secara parsial sebagai berikut fasilitas belajar 23,5%, minat

belajar 34,8%, secara simultan diperoleh hasil sebesar 43,6%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan pengadaan jumlah fasilitas belajar yang masih kurang, pihak sekolah disarankan untuk menambah jumlah fasilitas belajar agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Perlu adanya peningkatan minat belajar baik dari siswa sendiri maupun dari guru agar siswa terdorong untuk mencapai cita-citanya dan meningkatkan kemampuan belajarnya agar mendapat hasil belajar yang lebih baik. Dalam hal ini ada beberapa cara guna meningkatkan minat serta motivasi belajar, diantaranya peningkatan kemampuan guru dalam hal pemberian motivasi dan minat, menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, menghadirkan kreativitas-kreativitas dalam proses pembelajaran serta masih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Giantera, Dwi Raflian. 2013. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Komputer Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES. <http://lib.unnes.ac.id/18995/>. Diakses tanggal 18 Januari 2017.

Mukhoiriyah. 2012. *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-1 MAN Padangan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Bojonegoro: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.

Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Grialia Indonesia.
Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional: 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional.
- Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 2015. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tohirin, MS. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: aja Grafindo Persada.
- Umam. Zianul. 2013. *Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester 1 MTs. Darussalam Deru Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Bojonegoro: Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA IKIP PGRI Bojonegoro.
- www.kemdikbud.go.id. Diakses tanggal 21 Juli 2017.